

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era yang semakin maju seperti saat ini perkembangan dunia konstruksi di Indonesia mengalami perubahan yang pesat dari waktu ke waktu, dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut banyak kegiatan konstruksi yang ada di berbagai daerah di Indonesia, khususnya daerah Yogyakarta. Kota yang dikenal dengan istilah kota pelajar, dimana hampir 20% penduduknya adalah pelajar/mahasiswa. Banyaknya pemuda datang dari berbagai wilayah di Indonesia untuk menuntut ilmu. Sehingga banyaknya perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta, baik itu negeri maupun swasta.

Terkait dengan hal tersebut untuk menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia serta mencetak lulusan-lulusan terbaik, Universitas Islam Indonesia berupaya untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada mahasiswanya dan agar Universitas Islam Indonesia itu sendiri benar-benar menjadi Kampus Terpadu. Oleh karena itu, Universitas Islam Indonesia membangun gedung baru di area Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang akan digunakan untuk Fakultas Hukum dan nantinya Fakultas Hukum yang berada di Jalan Taman Siswa No. 158 Yogyakarta akan dipindahkan pada area tersebut.

Sehubungan dengan proyek pembangunan Gedung Fakultas Hukum pasti memerlukan sumberdaya yaitu manusia, bahan bangunan, peralatan, metode pelaksanaan dan biaya. Keberhasilan suatu proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung pada keberhasilan setiap pekerjaan yang ada di proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan yaitu produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan aspek yang sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan dalam suatu proyek, dimana tenaga kerja dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja secara efektif sesuai dengan jam

kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan yang sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada.

Produktivitas merupakan salah satu aspek penting dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Besarnya produktivitas pekerjaan berbanding lurus dengan banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan. Semakin tinggi tingkat produktivitas, maka semakin cepat pula pekerjaan tersebut dapat diselesaikan. Salah satu pekerjaan pada proyek konstruksi yang mempunyai volume pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang besar adalah pekerjaan pembesian pelat lantai. Dengan volume dan jumlah tenaga kerja yang cukup besar maka diperlukan pula dana yang besar untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tersebut, maka produktivitas tenaga kerja harus dimaksimalkan untuk meminimalisir anggaran biaya dan waktu guna memperoleh hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan nilai produktivitas tenaga kerja menurut standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28/PRT/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.dengan kenyataan di lapangan dari studi kasus Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menggunakan metode *Work Sampling*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah pokok tersebut dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja di lapangan pada pekerjaan pembesian pelat lantai?
2. Berapa perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian pelat lantai dengan standar menurut Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

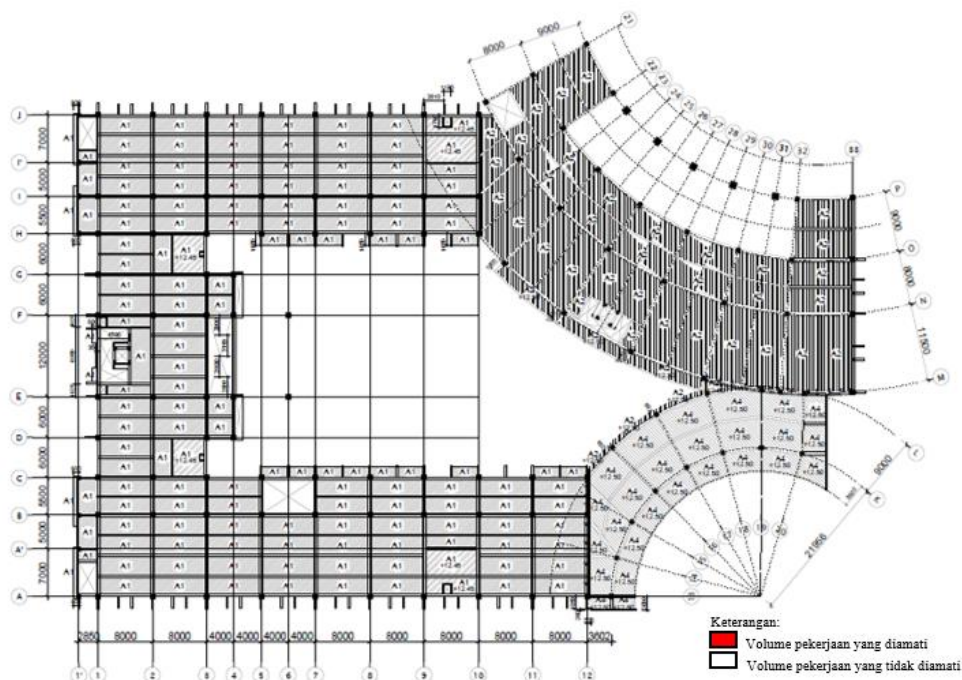
Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja di lapangan pada pekerjaan pembesian pelat lantai.
2. Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian pelat lantai dengan standar menurut Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016.

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan diharapkan tepat sasaran. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus yang dilakukan adalah pada Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan pada pekerjaan pemasangan penulangan pelat lantai pada lantai 4.



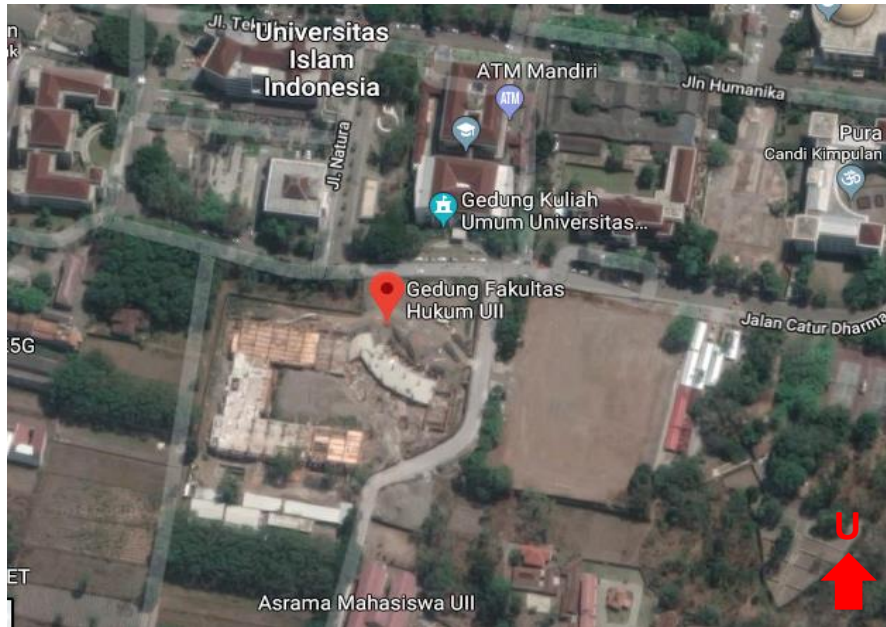
Gambar 1.1 Denah Pelat Lantai 4

3. Pengukuran produktivitas hanya meninjau tenaga kerja, yaitu tukang besi.
4. Penelitian dilakukan hanya meninjau pelat lantai tipikal A1.
5. Pengukuran produktivitas dilakukan selama 10 hari dan pada waktu kerja normal yakni pukul 08.00-16.00 WIB, dengan waktu istirahat kerja yaitu pukul 12.00-13.00 WIB.
6. Pengukuran produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian pelat lantai dilakukan dalam satu proyek.
7. Standar yang digunakan sebagai acuan adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28/PRT/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui besaran produktivitas tenaga kerja dengan berdasarkan dua pedoman yang berbeda yaitu Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016 dengan hasil di lapangan.
2. Dapat memberikan pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan penulangan pelat lantai.
3. Dapat dijadikan sebagai saran dan masukan untuk pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang perencanaan proyek konstruksi.



**Gambar 1.2 Lokasi Penelitian Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia**

(Sumber: Google Maps, 2019 --7.6889704, 110.4126514,430)



**Gambar 1.3 Proses Pekerjaan Pembesian Pelat Lantai Pada Lantai 4 Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta**